

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena lebih menekankan pada proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara mendalam tentang Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Google Bard Dalam Meningkatkan Pengetahuan Bagi Mahasiswa PAI Di UINFAS Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. bermaksud untuk mendeskripsikan segala hal yang terjadi di lapangan. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan mengintepretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian ini ialah Peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai

instrumen utama yang berperan aktif dalam membangun hubungan dengan partisipan.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berlokasi di Jalan Raden Fatah, Pagar dewa, Kota Bengkulu.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan SK penelitian yang ditetapkan pada 17 Februari 2025 sampai 17 Maret 2025.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Utama (Data Primer)**

Sumber data Primer yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono, data primer ialah sumber yang langsung yang memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner.

a. Mahasiswa PAI D Semester 8 Di UINFAS Bengkulu

#### **2. Sumber Data Tambahan ( Sekunder )**

Sumber data penelitian yang bukan di usahakan sendiri melainkan di peroleh secara tidak langsung melalui media dokumentasi yang berkaitan dengan

judul penelitian. Menurut Sugiyono, data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberi data untuk peneliti, data tersebut bisa didapatkan dari sumber penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Media yang peneliti gunakan adalah :

- a. Situs internet dalam jurnal/skripsi yang berkaitan dengan judul
- b. Buku yang berkaitan dengan judul.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rincian teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu peneliti meninjau secara langsung kejadian, atau fenomena yang ada di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dengan menggunakan teknik observasi dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif, peneliti dapat mengamati, merasakan, dan

mendengar secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara ialah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi yang membahas suatu objek yang diteliti. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seni lainnya. Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan internal dinyatakan dalam kepercayaan, validitas eksternal dinyatakan dalam keteralihan, reliabilitas dinyatakan dalam ketergantungan dan objektivitas dinyatakan dalam kepastian. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan serta mempertahankan validitas data penelitian, peneliti menggunakan empat kriteria sebagai acuan standar validitas seperti yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang meliputi: “kreadibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)”.

### 1. Kreadibilitas (*Creadibility*)

Menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian terutama terhadap data dan informasi yang diperoleh. Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan kreadibilitas dilakukan dengan: “perpanjangan keikutsertaan, ketentuan pengamanan, triangulasi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota”.

#### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti memiliki kesempatan lebih banyak untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dengan memperluas lingkup

kajian. Penelitian tidak dilakukan dengan tergesa-gesa. Untuk waktu yang dibutuhkan untuk pengenalan lapangan diperpanjang selama dua minggu. Perpanjangan keikutsertaan membantu terciptanya hubungan yang semakin baik antara peneliti dengan subjek sebagai sumber data, sehingga tidak ragu memberikan data.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk lebih memastikan kesahihan informasi yang diperoleh dari aktor-aktor melalui pertanyaan silang. Dengan cara ini diharapkan bahwa data yang diperoleh akan semakin tajam.

c. Triangulasi

Untuk meningkatkan kredibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi yang meliputi sumber data, teknik pengumpulan data, penelitian lain yang relevan dan teori yang berhubungan dengan penelitian. Triangulasi sumber dilakukan dengan berupaya memperoleh data yang sama dari sumber yang berbeda yang meliputi situasi dan sumber yang

tidak sama. Baik berada pada orangnya maupun dalam situasinya. Pada awalnya mereka memberikan data menurut pandangan yang subjektif, lalu peneliti mengkonfirmasi data tersebut dengan berbagai sumber termasuk dokumentasi. Setelah itu mereka memberi kesempatan. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggali data dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

d. Pengecekan Sejawat

Kegiatan ini dilakukan dengan mendiskusikan temuan penelitian dengan teman sejawat yang benar-benar memahami. Melalui diskusi ini diperoleh kontrol dan masukan jujur yang bermanfaat untuk memperbaiki kekeliruan peneliti yang mungkin terjadi secara tidak sengaja.

Pengecekan sejawat yang dilakukan menunjukkan bahwa temuan penelitian sesuai dengan harapan dan tujuan penyelenggaraan

e. Kajian Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus

yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah disimpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan.

Hal ini dilakukan untuk memperbaiki hipotesis kerja sebagai upaya meningkatkan kredibilitas penelitian. Analisis kasus negatif dilakukan dengan mengumpulkan temuan-temuan yang ada di lapangan.

f. Pengecekan Anggota

Dengan mengajukan kembali temuan-temuan penelitian, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada informan untuk mengetahui hasil yang diperoleh sebagai temuan penelitian dan memberikan tanggapan dan koreksi terhadap temuan tersebut.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Yang dimaksud dengan keteralihan dalam penelitian kualitatif adalah kemampuan untuk melihat kemungkinan hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain. Pada teknik ini, peneliti memberikan deskripsi secara rinci tentang hasil penelitiannya, apakah dapat diterapkan atau diserahkan kepada si pembaca atau si pemakai. Keteralihan mengusahakan agar pembaca

laporan penelitian ini mendapat gambaran yang jelas tentang latar belakang atau situasi yang digeneralisasikan. Apabila pembaca dan pemakai melihat adanya yang serasi dalam penelitian ini dengan situasi yang sedang dihadapi, maka diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan meskipun tidak dalam situasi yang persis sama.

### 3. Kebergantungan (*Depandability*)

Untuk memenuhi standar yang berlaku, maka peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan konsistensi dan reliabilitas data yang ada.

Adanya kebergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam mengkonseptualisasikan penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, interpretasi temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini

terjamin kepercayaan dan diakui oleh orang banyak sebagai gambaran objektivitas, sehingga kualitas data dapat diandalkan (*reliable*). Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh.

Jika hasil konfirmasi menunjukkan bahwa data cukup koheren, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2018: 338-345) mengemukakan bahwa analisis data

penelitian kualitatif menjadi 3 yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018), Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu peserta arisan di Kecamatan Duren Sawit, memusatkan perhatian pada penyerdehanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam

bentuk tabel, grafik, phi chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclucion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018), Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

